

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar belakang

Di era Industri 4.0 teknologi berkembang pesat khususnya di bidang logistik sehingga mempengaruhi pekerjaan manusia, terutama pada kecepatan dan ketepatan. Sehingga meningkatkan persaingan pada dunia industri. Perusahaan selalu berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan melakukan efisiensi biaya yang serendah mungkin sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Embleton dan Wright pada tahun 1998 mengatakan bahwa salah satu praktik bisnis yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan tingkat persaingan perusahaan adalah *outsourcing* (Perçin, 2009). *Outsourcing* adalah proses kontrak dan negosiasi dengan pihak ketiga sebagai penyedia jasa (CIPS, 2005). *Outsourcing* banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, salah satunya adalah *outsourcing* pada bidang rantai pasok dan logistik (Soh, 2010). Sektor logistik yang paling sering menggunakan jasa pihak luar adalah logistik eksternal. Logistik eksternal meliputi jasa transportasi (Bandeira, dkk, 2011). Jasa transportasi produk yang dilakukan oleh pihak luar perusahaan disebut juga jasa ekspedisi. Pemilihan jasa ekspedisi yang baik adalah salah satu kunci sukses dalam *outsourcing* pada bidang logistik (Peng, 2012). Oleh karena itu, proses pemilihan jasa ekspedisi menjadi sangat penting pada era ini.

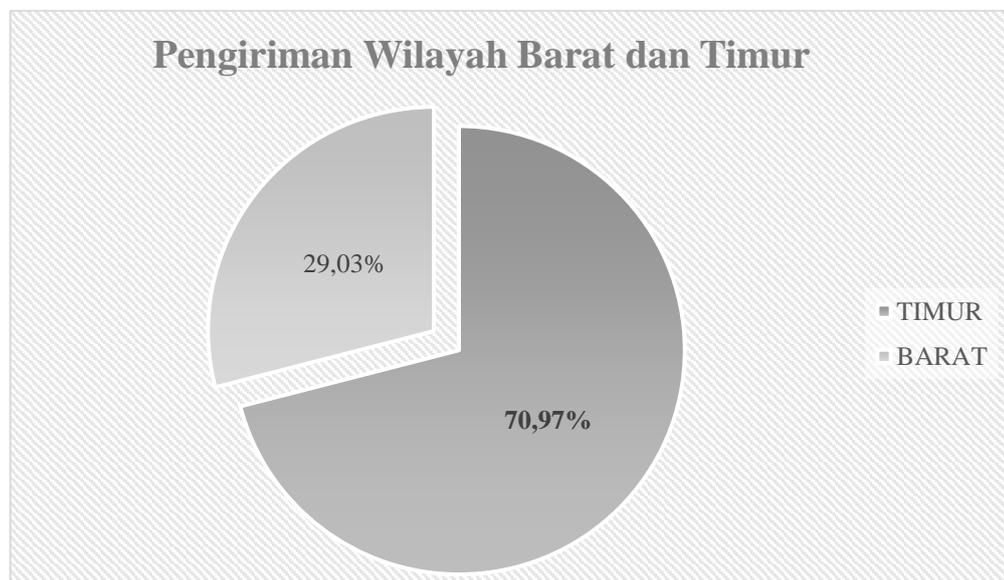
CV ABC merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa Logistik dan ekspedisi yang berfokus pada pengiriman ke Medan berdiri sejak tahun 2014 dan berlokasi di Bandung. Berdasarkan hasil observasi diketahui jumlah kendaraan pengangkut jenis truk sebanyak 2 buah dan kendaraan pengangkut yang berukuran kecil jenis pickup sebanyak 4 buah. CV ABC saat ini memiliki 2 arah pengiriman yaitu arah barat yang berkantor cabang dikota Medan dan arah timur yang berlokasi di Surabaya dimana arah pengiriman ke barat meliputi kota Jakarta, Padang, Jambi, Pekanbaru dan Medan, sedangkan pengiriman ke arah timur meliputi Semarang, Surabaya, Bali. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa armada yang dimiliki tidak mampu memenuhi permintaan pelanggan sehingga CV ABC melakukan subkontrak dengan vendor untuk memenuhi permintaan pelanggan. Kriteria yang digunakan oleh CV ABC dalam melakukan pemilihan vendor adalah

Ketersediaan armada. Berikut merupakan data pengiriman CV ABC untuk bulan Mei 2022-Oktober 2022.

Tabel I. 1 Data pengiriman

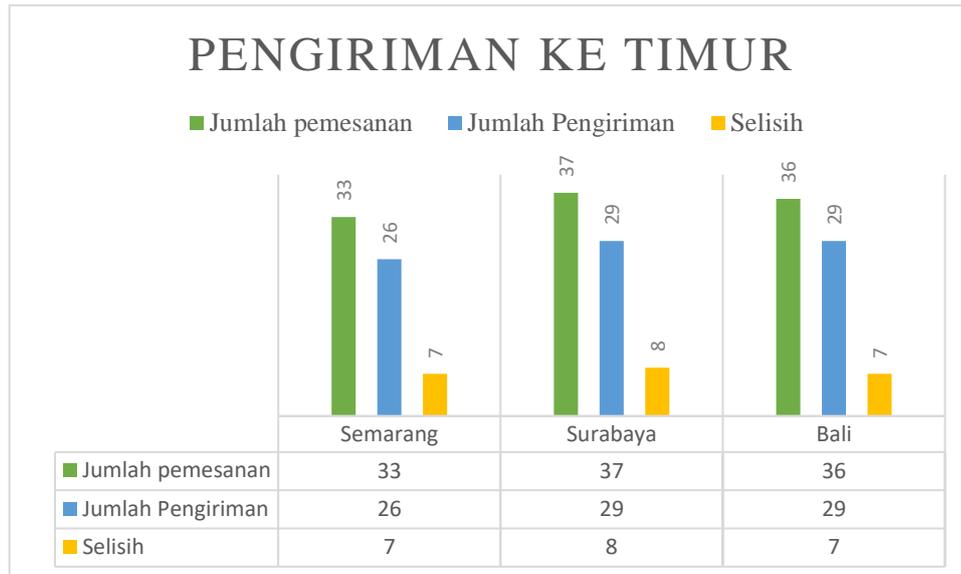
Tujuan	Jumlah pemesanan	Jumlah Pengiriman	Selisih	Wilayah
Medan	55	54	1	B A R A T
Pekanbaru	32	30	2	
Jambi	29	27	2	
Padang	34	32	2	
Jakarta	60	58	2	
Semarang	33	26	7	T I M U R
Surabaya	37	29	8	
Bali	36	29	7	
Jumlah	316	285	31	

Berdasarkan data pengiriman diatas terdapat 31 kegagalan pengirim. 22 diantaranya merupakan pengiriman ke arah timur.



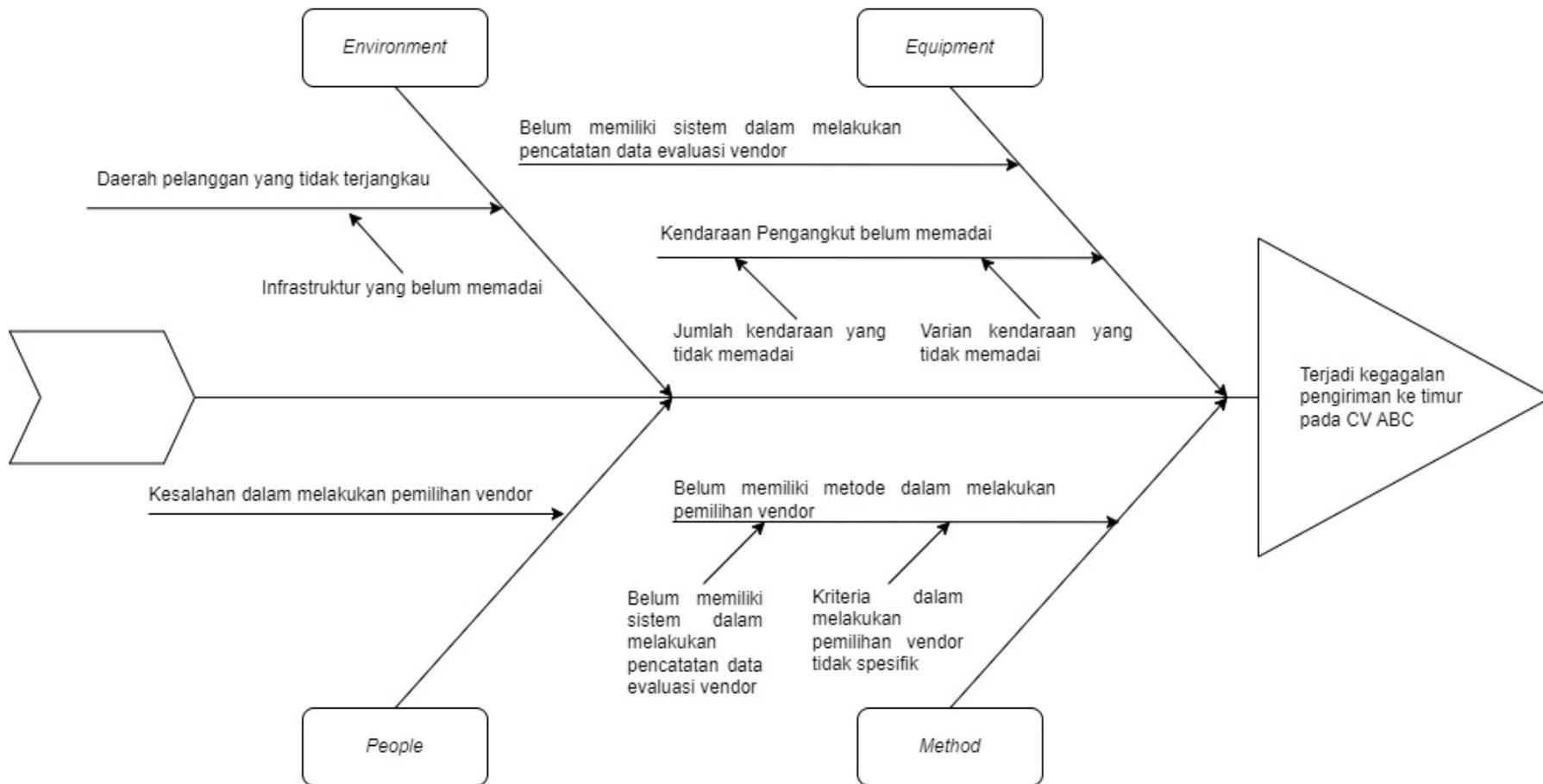
Gambar I. 1 Grafik kegagalan pengiriman wilayah timur

Berdasarkan grafik diatas diketahui 70.97% kegagalan terjadi ke arah timur. Berikut merupakan grafik pengiriman ke arah timur.



Gambar I. 2 Grafik pengiriman ke timur

Berdasarkan data selisih pengiriman diketahui terdapat kegagalan pengiriman sebanyak 22 dari total 106 barang pada pengiriman ke arah timur. Target yang ditetapkan oleh CV ABC merupakan 100% pengiriman sedangkan persentase pengiriman ke timur 79,25%. Terdapat selisih jumlah pengiriman ke timur sebesar 20,75%. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa CV ABC ingin mengembangkan bisnisnya dalam melakukan pengiriman ke arah timur. Berdasarkan masalah yang ada perlu dilakukan identifikasi masalah dengan menggunakan *fishbone diagram*. Berikut merupakan *fishbone diagram* yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya kegagalan pengiriman pada CV ABC.



Gambar I. 3 *Fisbone diagram*

Berdasarkan *fishbone* diagram dapat diketahui faktor – faktor yang terdapat pada *fishbone* diagram diatas dilakukan peninjauan. Berikut merupakan penjelasan *fishbone diagram*.

Tabel I. 2 Penjelasan *fishbone diagram*

<b>Masalah</b>	<b>Kategori</b>	<b>Penyebab</b>	<b>Sub Penyebab</b>
Terjadi kegagalan pengiriman kearah timur	<i>People</i>	Terjadi kesalahan pengambil keputusan dalam melakukan pemilihan vendor	
	<i>Equipment</i>	Belum memiliki sistem dalam melakukan pencatatan data evaluasi vendor.	
		Kendaraan pengangkut yang tidak memadai mempengaruhi keberhasilan pengiriman pada CV ABC	Jumlah Kendaraan yang kurang menjadi salah satu penyebab terjadinya kegagalan pengiriman
			Varian kendaraan yang dimiliki menjadi salah satu penyebab terjadinya kegagalan pengiriman
	<i>Method</i>	Belum memiliki metode dalam melakukan pemilihan vendor	Belum memiliki sistem dalam melakukan pencatatan data evaluasi vendor
			Kriteria dalam melakukan pemilihan vendor tidak spesifik
	<i>Environment</i>	Daerah pelanggan yang sulit dijangkau	Kurangnya infrastruktur menyebabkan sulitnya akses pengiriman

Berikut merupakan alternatif solusi dari setiap penyebab dan subpenyebab berdasarkan referensi yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel I. 3 Alternatif solusi

<b>Penyebab</b>	<b>Alternatif Solusi</b>	<b>Referensi</b>
Terjadi kesalahan pengambilan keputusan dalam melakukan pemilihan vendor	Perancangan sistem pendukung dalam memilih vendor	(Mutmainah & Yunita, 2020), (habeehan & Yanuar, 2018)
Belum memiliki sistem dalam melakukan pencatatan data evaluasi vendor.		
Kendaraan pengangkut yang tidak memadai mempengaruhi keberhasilan pengiriman pada CV ABC	Melakukan pengadaan kendaraan pengangkut	(Shinta, Nur, & Christian, 2016)
Daerah pelanggan yang sulit dijangkau	Analisa penentuan segmentasi pasar	(Agustini, 2003)

Berdasarkan alternatif solusi diatas penelitian ini berfokus pada alternatif solusi Perancangan sistem pendukung dalam memilih vendor untuk pengiriman ke timur pada CV ABC.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

Bagaimana perancangan sistem pemilihan vendor untuk pengiriman ke wilayah timur sehingga dapat menentukan peringkat alternatif vendor terbaik?

## **I.3 Tujuan**

Tugas Akhir ini bertujuan untuk:

1. Menentukan kriteria dan subkriteria pemilihan vendor yang sesuai untuk pengiriman ke timur pada CV ABC.

2. Menentukan bobot dari setiap kriteria dan subkriteria dalam pemilihan vendor CV ABC.
3. Menentukan urutan alternatif vendor terbaik untuk pengiriman ke timur.
4. Merancang sistem pendukung keputusan pada CV ABC

#### **I.4 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a) Bagi pemilik CV ABC metode yang efektif dalam menentukan vendor yang tepat untuk memenuhi permintaan pelanggan.
- b) Bagi pelanggan, dapat merasakan kepuasan dalam menggunakan jasa transportasi CVABC

#### **I.5 Batasan dan Asumsi**

Berikut batasan yang diberikan pada penelitian ini, diantaranya:

- a. Penelitian dilakukan di CV ABC yang terletak di Kabupaten Bandung.
- b. Penelitian dilakukan untuk pengiriman ke arah timur.
- c. Data pengiriman yang digunakan merupakan data pada bulan Mei 2022-Oktober 2022.
- d. Kriteria yang digunakan berdasarkan jurnal yang terdahulu.
- e. Subkriteria yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan kondisi eksisting dan hasil diskusi.
- f. Alternatif vendor yang digunakan merupakan vendor eksisting pada CV ABC.

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan berdasarkan sistematika penulisan berikut:

##### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini, dilakukan pemaparan latar belakang permasalahan mengenai pemilihan vendor oleh CV ABC. Selain itu, terdapat, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

##### **Bab II Landasan Teori**

Pada bab ini, terdapat dasar teori yang berhubungan dengan penelitian terkait sistem persediaan. Tujuan dari bab ini adalah membentuk pola pikir dan landasan teori dalam pelaksanaan dan perancangan hasil penelitian. Dasar teori yang dibahas

berupa pengetahuan umum dan metode-metode yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini, menguraikan konsep penelitian dengan jelas yang dimulai dari tahap identifikasi dan pendahuluan, tahap pengumpulan dan pengolahan data hingga tahap analisis dan kesimpulan.

### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini, ditampilkan data perusahaan yang menjadi objek utama dan data-data pendukung lainnya seperti data hasil wawancara, observasi, dan perolehan data dari perusahaan secara langsung. Pengolahan data dilakukan sesuai dengan metode-metode yang telah dikonsepskan pada bab III dan dianalisis untuk mengajukan usulan/solusi.

### **Bab V Analisis**

Pada bab ini, berisi analisis dan usulan solusi terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Pada bab ini juga dilakukan perbandingan kondisi eksisting dengan hasil usulan yang diajukan.

### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini, berisi kesimpulan dari seluruh proses pengolahan data serta mengajukan saran bagi perusahaan sebagai solusi perbaikan dan penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.